

ABSTRAK

Mengonsumsi minuman beralkohol dapat menyebabkan seseorang kecanduan alkohol, dikarenakan minuman beralkohol bersifat zat adiktif yang memiliki dampak buruk bagi kesehatan bila dikonsumsi secara rutin. Kebanyakan minuman beralkohol dapat menyebabkan penyakit kerusakan hati, kerusakan jantung, stroke, tekanan darah tinggi, kanker saluran pencernaan, kehilangan daya ingat dan kebingungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh minuman beralkohol terhadap kerusakan hati mencit. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimental dengan rancangan penelitian *Post test only control group design*. Penelitian ini menggunakan 24 mencit yang dibagi menjadi 6 kelompok. Kelompok 1 sebagai kontrol negatif, kelompok 2 sebagai kontrol positif, kelompok 3 sebagai standar, kelompok 4 diberi perlakuan minuman beralkohol sebanyak 0,3 ml, kelompok 5 diberi perlakuan minuman alkohol sebanyak 0,5 ml, dan kelompok 6 diberi perlakuan minuman beralkohol 0,7 ml secara oral selama 14 hari. Hari ke-15 dilanjutkan dengan pembedahan dan pengambilan darah melalui jantung kemudian dilakukannya pengukuran kadar SGOT. Hasil rata-rata perkelompok, pada kelompok kontrol negatif sebesar 82,87 U/L, kelompok kontrol positif sebesar 98,73 U/L, kelompok standar sebesar 95,06 U/L, kelompok perlakuan 1 sebesar 80,21 U/L, kelompok perlakuan 2 sebesar 89,54 U/L, dan kelompok perlakuan 3 sebesar 108,19 U/L dari hasil penelitian menunjukkan pada kadar SGOT mencit tidak terdapat pengaruh pemberian minuman beralkohol terhadap kerusakan hati mencit dibuktikan dengan uji *One Way Anova* mendapatkan *p-value* $0,659 > 0,05$. Maka disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan mengonsumsi minuman alkohol terhadap kerusakan hati yang diukur dengan kadar SGOT.

Kata kunci: minuman alkohol, kerusakan hati, SGOT

ABSTRACT

Consuming alcoholic beverages can lead to alcohol addiction, as alcoholic drinks contain addictive substances that have adverse effects on health when consumed regularly. Most alcoholic beverages can cause liver damage, heart damage, stroke, high blood pressure, digestive tract cancer, memory loss, and confusion. The purpose of this study is to determine the influence of alcoholic beverages on liver damage in mice. This research is an experimental type of research with a Post-test Only Control Group Design. This study used 24 mice divided into 6 groups. Group 1 as the negative control, group 2 as the positive control, group 3 as the standard, group 4 was given treatment with alcoholic beverages of 0.3 ml, group 5 was given treatment with alcoholic beverages of 0.5 ml, and group 6 was given treatment with alcoholic beverages of 0.7 ml orally for 14 days. On the 15th day, surgery was performed and blood was taken through the heart, then the SGOT level was measured. The average results per group, in the negative control group was 82.87 U/L, in the positive control group was 98.73 U/L, in the standard group was 95.06 U/L, in treatment group 1 was 80.21 U/L, in treatment group 2 was 89.54 U/L, and in treatment group 3 was 108.19 U/L. The research results indicate that there is no effect of alcohol administration on mouse liver damage as evidenced by the One Way Anova test obtaining a p-value of $0.659 > 0.05$. It is concluded that there is no significant effect of consuming alcoholic beverages on liver damage measured by SGOT levels.

Keywords: *alcoholic beverages, liver damage, SGOT*